

## Prospek Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare

Raodhatul Jannah<sup>1</sup>, Asfar Renaldy<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah IAIN Pare-Pare, Indonesia

<sup>2</sup>IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

[Raodhatuljannah@iainpare.ac.id](mailto:Raodhatuljannah@iainpare.ac.id)<sup>1</sup>, [asfarrenaldy@iaingorontalo.ac.id](mailto:asfarrenaldy@iaingorontalo.ac.id)<sup>2</sup>

Article information	Submission : 20/10/2022	Accepted : 03/12/2022	Published : 30/12/2022
---------------------	-------------------------	-----------------------	------------------------

**Abstract:** *This study aims to answer the phenomena that arise among students and prospective students of the IAIN Parepare Arabic Language Education study program who experience anxiety about future job prospects. This research seeks to answer this anxiety by conducting an alumni tracking study to find out the profile of graduates and the contribution of PBA alumni in the world of work. This type of research is descriptive qualitative research which aims to explore in depth the portrait of PBA study program alumni. In this case, the information collected is: 1) alumni work, 2) suitability with graduate profiles, and 3) alumni waiting period after graduating from IAIN Parepare. This research was conducted on PBA study program alumni in 2018, totaling 25 people. The results of this study indicate that 80% or around 20 alumni are already working and the remaining 20% choose not to work. Then of the 20 alumni, 75% of them work as education practitioners, and 10% work as creative economy actors. While another 15% work as educational practitioners as well as creative economy actors. So it can be concluded that PBA study program has high potential as a forum to prepare alumni for the world of work, and job opportunities for PBA alumni are very high as evidenced by the presentation of graduates who are active in the world of work.*

**Keywords:** *Graduate prospects, alumni profile, Arabic Education study program*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fenomena yang muncul di kalangan mahasiswa dan calon mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare yang mengalami kegelisahan mengenai prospek pekerjaan di masa yang akan datang. Penelitian ini berusaha menjawab kegelisahan tersebut dengan melakukan studi pelacakan alumni untuk mengetahui profil lulusan serta kontribusi alumni PBA di dunia kerja. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam mengenai potret alumni prodi PBA. Dalam hal ini, informasi yang dikumpulkan adalah: 1) pekerjaan alumni, 2) kesesuaian dengan profil lulusan, dan 3) masa tunggu alumni setelah lulus dari IAIN Parepare. Penelitian ini dilakukan pada alumni prodi PBA tahun 2018 yang berjumlah 25 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 80% atau sekitar 20 orang alumni telah bekerja dan 20% sisanya memilih tidak bekerja. Kemudian dari 20 alumni, 75% diantaranya bekerja sebagai praktisi pendidikan, dan 10% yang bekerja sebagai pelaku ekonomi kreatif. Sementara 15% lainnya bekerja sebagai praktisi pendidikan sekaligus sebagai pelaku ekonomi kreatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prodi PBA memiliki potensi tinggi sebagai wadah untuk mempersiapkan alumninya ke dunia kerja, serta peluang kerja bagi alumni PBA sangat tinggi dibuktikan dengan presentasi lulusan yang aktif di dunia kerja.

**Kata kunci :** *prospek lulusan, profil alumni, prodi PBA*



Copyright: © 2022 by the author(s).

This is open access article under the

[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat sekarang ini telah mendorong pasar kerja menjadi sangat kompetitif.[1] Masalah lapangan kerja menjadi masalah yang dialami oleh setiap orang yang telah menyelesaikan pendidikannya.[2] Persaingan yang sangat tinggi serta kurangnya lapangan pekerjaan menyebabkan tingginya jumlah pengangguran di Indonesia.[3], [4] Pengangguran ini terjadi karena adanya ketidakseimbangan antara penawaran tenaga kerja dengan permintaan tenaga kerja. Pencari kerja di Indonesia senantiasa bersaing dan mengembangkan potensinya agar diterima di dunia kerja.[5]

Namun terdapat sebuah fenomena yang menunjukkan bahwa jumlah pengangguran terbuka di Indonesia dari tahun 2010 sampai tahun 2018 cenderung turun. Hal tersebut berbanding terbalik dengan jumlah pengangguran terdidik yang mengalami peningkatan yang signifikan.[6] Pengangguran terdidik yang dimaksud adalah mereka yang berpendidikan terakhir SMA/SMK, Diploma dan Sarjana. Peningkatan jumlah pengangguran terdidik yang mencapai 4.165.022 jiwa, berbanding terbalik dengan jumlah pengangguran terbuka (non-terdidik) yang hanya sekitar 2 juta jiwa. [7], [8]

Hal ini tentu saja menimbulkan kekhawatiran bagi perguruan tinggi. Bayangan dunia kerja yang diidam-idamkan menjadi sangat kompetitif sehingga para calon mahasiswa lebih selektif dalam memilih perguruan tinggi, terkhusus program studi.[9] Pilihan perguruan tinggi terbaik menjadi incaran calon mahasiswa yang hendak melanjutkan studinya. Sebagai contoh, di Sulawesi Selatan khususnya di wilayah Ajatappareng, saat ini terdapat sekitar 30 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta (termasuk sekolah tinggi dan akademi).[10] Namun yang paling banyak diminati hanya ada dua, yaitu Institut Agama Islam Negeri Parepare dan Universitas Muhammadiyah Parepare. IAIN Parepare sendiri menyerap sekitar 2.000 mahasiswa baru setiap tahunnya.

Calon mahasiswa baru ini pun akan mendaftarkan dirinya di salah satu program studi yang terdapat di IAIN Parepare, salah satunya adalah program studi Pendidikan Bahasa Arab. Prodi PBA sendiri mendapatkan izin operasi pada tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pendidikan Islam Dj.I/202 tahun 2008. Sejak beroperasi hingga saat ini, jumlah alumni prodi PBA IAIN Parepare telah mencapai 500 lulusan.

Seiring perkembangan teknologi dan tingginya jumlah persaingan di dunia kerja, tentu saja menjadi hal yang sangat menentukan calon mahasiswa baru dalam memilih program studi.[11], [12] Jumlah mahasiswa baru prodi PBA setiap tahunnya dapat dikatakan berada pada angka yang konstan, dalam artian tidak mengalami banyak perubahan. Setiap tahunnya prodi PBA menerima sekitar dua rombongan belajar (rombel).

Meskipun demikian, belakangan ini muncul fenomena berkurangnya jumlah peminat prodi PBA. Jika ditinjau dari profil lulusan prodi PBA, maka para alumninya diharapkan dapat menjadi pendidik, praktisi bahasa serta pelaku usaha kreatif. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, ditemukan adanya kegelisahan para mahasiswa tentang dunia kerja nantinya.[13] Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa hampir sebagian besar cita-cita para mahasiswa prodi PBA adalah sebagai pendidik. Selain itu, adanya perubahan di dunia pendidikan saat ini juga menambah kegelisahan tersebut, dalam hal ini rendahnya jumlah CPNS untuk prodi PBA, program PPPK yang digencarkan oleh Menteri Pendidikan, serta rendahnya upah honorer.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, penulis tertarik untuk mengungkap fakta tentang prospek lulusan prodi PBA IAIN Parepare. Apakah kegelisahan yang dialami oleh calon mahasiswa atau mahasiswa prodi PBA dapat dijadikan alasan rendahnya peminat prodi PBA ataukah justru hal tersebut menjadi kesempatan untuk berkarir nantinya.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi secara mendalam tentang potret lulusan prodi PBA IAIN Parepare.[14] Sumber data yang digunakan adalah alumni prodi PBA IAIN Parepare yang bergabung dalam grup alumni. Peneliti akan mengumpulkan data mengenai profesi alumni, bidang pekerjaan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan alumnus setelah menyelesaikan pendidikannya di program studi Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Parepare.

Pengumpulan informasi serta pelacakan alumni (*tracer study*) yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari informasi mengenai apa yang dilakukan oleh pendidikan tinggi untuk mendukung dunia kerja dalam rangka membangun ekonomi yang berkelanjutan.[15] Selain itu, pelacakan alumni juga bertujuan untuk mencari informasi mengenai apa yang ada atau apa yang tersedia pada pasar kerja yang dapat dimanfaatkan mahasiswa setelah mereka lulus pendidikan. Melalui pelacakan alumni, juga diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai kompetensi para lulusan yang pendidikan yang bekerja dan apa kontribusi mereka terhadap dunia kerja.

Pelacakan alumni ini dilakukan pada lulusan program studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. Secara spesifik, alumni yang menjadi subjek penelitian adalah lulusan tahun 2018 yang berjumlah 25 orang. Selanjutnya peneliti berusaha untuk mengumpulkan informasi mengenai: 1) identitas responden, 2) pekerjaan, 3) masa tunggu sebelum mendapat pekerjaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pemerintah dalam rangka mencerdaskan anak bangsa serta menyejahterahkan kehidupan setiap warga negara Indonesia.[16], [17] Pada kehidupan sekarang, setiap unsur yang berkepentingan dengan keberlangsungan pelaksanaan pendidikan juga merupakan agen pembinaan tenaga kerja.[18] Setiap unsur inilah yang berusaha untuk melakukan pembinaan demi keberhasilan peserta didik di dunia kerja nantinya.[19] Dunia pendidikan saat ini dihadapkan pada tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.[20], [21] Dengan adanya kemajuan IPTEK ini, terjadi pergeseran pada aspek-aspek kehidupan. Oleh karena itu, paradigma pendidikan yang menjadi sasaran pokok pemerintah juga harus disesuaikan dengan tuntutan zaman.[22] Dengan harapan bahwa perubahan tersebut dapat membawa menuju masa depan yang lebih baik.

Perubahan pendidikan yang pertama berkaitan dengan sistem pendidikan, yakni sistem pendidikan tradisional direformasi menjadi sistem pendidikan *empowering of people*. [23] Hal ini dilakukan karena pendidikan tradisional menganggap bahwa peserta didik adalah objek yang harus menerima apa saja yang diberikan oleh pendidik.[24] Dengan demikian, sistem pendidikan *empowering of people* diharapkan dapat mengembangkan kemampuan masyarakat.[25]

Reformasi yang kedua berkaitan dengan orientasi pendidikan. Pendidikan sekarang ini lebih banyak berorientasi pada dunia kerja, sehingga penekanannya tidak semata-mata pada aspek kognitifnya, namun juga pada aspek-aspek kepribadian lainnya yang justru lebih penting, seperti pada aspek afektif dan psikomotorik.[26] Dengan demikian, pendidikan sekarang ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja dengan bekal pengetahuan, sifat dan keterampilan yang memadai dalam menghadapi persaingan.[27] Dalam upaya melakukan reformasi pada perguruan tinggi, dilakukan serangkaian penyusunan program baik yang menyangkut pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.[28]

Program studi pendidikan bahasa Arab dibuka untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja tertentu. Output yang kompeten pada bidangnya tentu diharapkan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Prodi PBA pada IAIN Parepare khususnya, pada dasarnya bertujuan untuk mencetak tenaga kependidikan sesuai dengan yang telah ditetapkan pada profil lulusan yang termuat pada kurikulum program studi.[14]

Profil lulusan merupakan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi pada lingkup perguruan tinggi pada masyarakat atau dunia kerja lulusan.[29], [30] Profil merupakan outcome pendidikan yang akan dituju. Dengan

menetapkan profil lulusan, perguruan tinggi dapat membeti jaminan pada calon mahasiswanya untuk dapat berperan setelah menyelesaikan semua proses pembelajaran pada program studinya. Prodi PBA pada IAIN Parepare telah menetapkan tiga profil lulusan sebagai berikut

Tabel 1. Profil Lulusan dan deskripsinya

No	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Pendidik/praktisi pendidikan	Sarjana Pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Bahasa Arab yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian berorientasi pada nilai-nilai akulturasi budaya dan keislaman.
PL2	Praktisi bahasa	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial, dan tanggung jawab sebagai praktisi bahasa yang meliputi penerjemah, interpreter, saksi ahli, peneliti, dan pengembang bahan ajar, karya tulis, dan karya sastra Bahasa Arab dalam bentuk digital dan non-digital sesuai dengan prinsip dan etika penerjemahan, interpretasi, saksi ahli, peneliti, dan pengembangan bahan ajar yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya, peka terhadap kebutuhan pasar, dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika akademik dan etika profesi serta akulturasi budaya dan keislaman.
PL3	Pelaku ekonomi kreatif	Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial, dan tanggung jawab sebagai wirausahawan di bidang pendidikan bahasa Arab dan bidang lain yang menguasai dan mampu menerapkan prinsip-prinsip pengembangan unit usaha / bisnis, mampu merancang, melaksanakan, mengevaluasi, dan meningkatkan secara

		berkelanjutan, serta memasarkan layanan dan inovasi usaha / bisnis berbasis teknologi baik luar jaringan ( <i>offline</i> ) maupun dalam jaringan ( <i>online</i> ).
--	--	--

Dilihat pada tabel di atas bahwa profil lulusan prodi PBA IAIN Parepare bertujuan untuk mempersiapkan alumninya tidak hanya sebagai praktisi pendidikan dan bahasa tetapi juga sebagai pelaku ekonomi kreatif. Hal ini dilakukan agar alumninya nanti tidak hanya sebagai pencari kerja, tetapi juga mampu membuka lapangan pekerjaan. Profil lulusan ini disusun berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan oleh program studi.

### 1. Profil Lulusan

Dari studi pelacakan lulusan tahun 2018 pada alumni program studi pendidikan bahasa Arab IAIN Parepare ternyata diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. 80% dari lulusan telah bekerja
- b. 20% dari lulusan tidak atau belum bekerja

Jika digambarkan ke dalam *Pie Chart*, maka kondisi tersebut akan nampak sebagai berikut:

Gambar 1. Presentasi lulusan yang bekerja



Berdasarkan hasil penelitian, dari 25 lulusan prodi PBA IAIN Parepare tahun 2018, terdapat 80% atau sekitar 20 orang yang telah memiliki pekerjaan. Sisanya sekitar 20% atau 5 orang lulusan yang belum bekerja atau tidak bekerja. Setelah dilakukan penggalian informasi secara mendalam pada 5 orang yang belum atau tidak bekerja ini, ditemukan bahwa alasan utama mereka tidak atau belum bekerja adalah karena mereka memilih untuk menjadi ibu rumah tangga. Kelima lulusan tersebut memilih untuk berfokus pada keluarga dan tidak mencari pekerjaan di luar rumah.

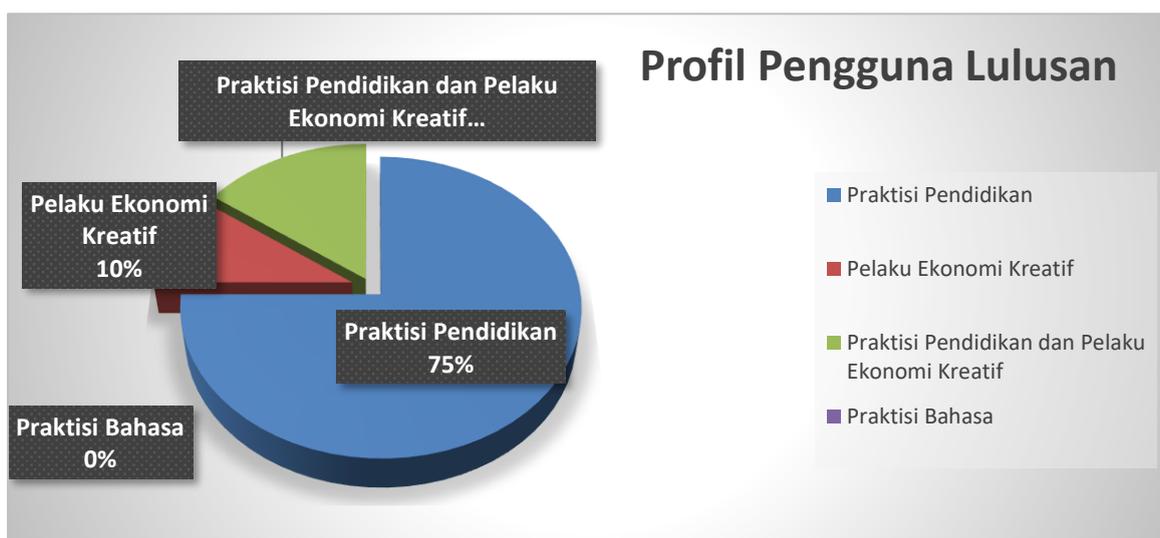
### 2. Profil Pengguna Lulusan

Berdasarkan pelacakan alumni prodi PBA IAIN Parepare yang dilakukan pada 20 orang alumni tahun 2018 yang telah bekerja, serta berdasarkan profil lulusan yang telah ditetapkan sebelumnya pada program studi, ditemukan data sebagai berikut:

- a. 90% dari lulusan bekerja sebagai praktisi pendidikan
- b. 0% dari lulusan bekerja sebagai praktisi bahasa
- c. 25% dari lulusan bekerja sebagai pelaku ekonomi kreatif

Apabila digambarkan ke dalam *Pie Chart* maka kondisi tersebut akan tampak sebagai berikut:

Gambar 2. Profil pengguna lulusan



Berdasarkan data tersebut, ditemukan bahwa terdapat 15% atau sekitar 3 orang alumni yang bekerja pada dua bidang, yaitu pada sebagai praktisi bahasa serta sebagai pelaku ekonomi kreatif. Setelah dilakukan penelusuran lebih lanjut, ditemukan bahwa ketiga alumni tersebut memiliki usaha sampingan berupa UMKM yang dijalankan untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Selain itu, tidak ditemukan alumni yang bekerja sebagai praktisi bahasa.

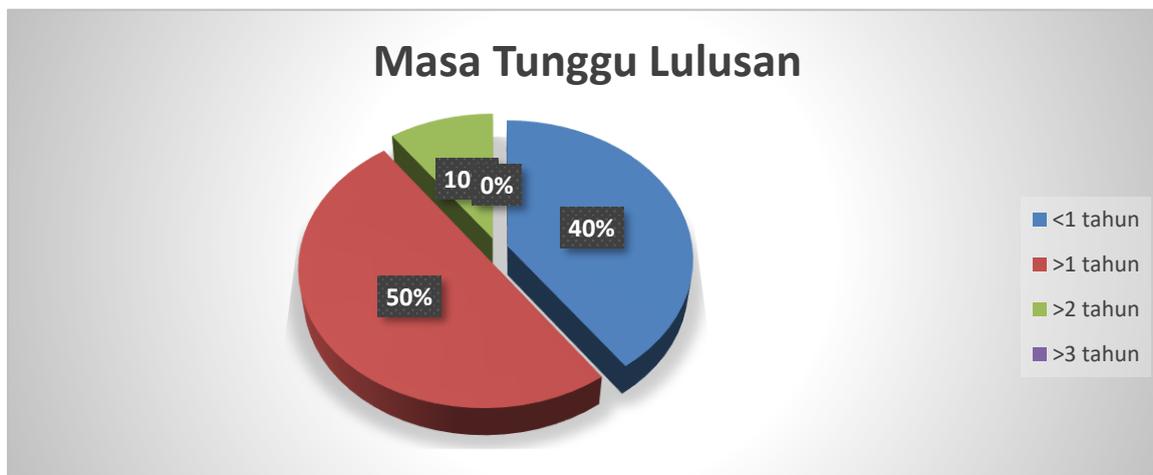
### 3. Masa Tunggu Lulusan

Masa tunggu lulusan yang dimaksud adalah waktu yang dilalui oleh alumni sebelum mendapatkan pekerjaan. Masa tunggu ini bervariasi mengingat alumni yang menjadi responden adalah mereka yang lulus pada tahun 2018. Dengan demikian mereka telah lulus dari perguruan tinggi selama 4 tahun pada tahun 2022 saat ini. Setelah dilakukan pelacakan alumni, ditemukan data sebagai berikut:

- a. 40% lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari setahun setelah lulus
- b. 50% lulusan mendapatkan pekerjaan 1 tahun setelah lulus
- c. 10% lulusan mendapatkan pekerjaan 2 tahun setelah lulus
- d. 0% lulusan mendapatkan pekerjaan 3 tahun setelah lulus

Apabila digambarkan dengan *Pie Chart* maka data yang diperoleh akan nampak seperti berikut ini:

Gambar 3. Mata tunggu lulusan



Berdasarkan hasil pelacakan yang dilakukan terhadap 20 lulusan tahun 2018, diperoleh informasi bahwa 40% atau sekitar 8 alumni yang mendapat pekerjaan sebelum setahun setelah lulus dari prodi PBA. Hal ini dikarenakan 8 orang alumni tersebut langsung mendapat tawaran pekerjaan dari sekolah tempat mereka belajar dulu. Sementara 50% atau sekitar 10 orang alumni baru mendapat pekerjaan setelah setahun lulus dari perguruan tinggi. Dan sisanya 10% atau 2 orang alumni mendapatkan pekerjaan sebagai praktisi pendidikan dua tahun setelah lulus dari perguruan tinggi.

#### 4. Prospek Lulusan Prodi PBA IAIN Parepare

Berdasarkan informasi yang telah terkumpul oleh peneliti mengenai studi pelacakan alumni yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa program studi PBA IAIN Parepare mampu bersaing dalam bidang lapangan pekerjaan. Hal ini diketahui dari tingginya jumlah persentase alumni yang terjun ke masyarakat (dunia kerja). Sesuai dengan cita-cita perguruan tinggi untuk menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja dan untuk memajukan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Program studi PBA dilinai mampu dan telah melaksanakan fungsinya sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa adanya kegelisahan yang dialami oleh calon mahasiswa baru dan mahasiswa program studi PBA mengenai ketersediaan lapangan pekerjaan setelah lulus nantinya. Kegelisahan ini dapat dijawab melalui hasil penelitian ini, sebagaimana data yang diperoleh bahwa ketersediaan lapangan pekerjaan bagi alumni PBA masih sangat tinggi dan dapat memberi jaminan untuk memasuki dunia kerja kedepannya.

Tingginya tingkat presentasi alumni prodi PBA IAIN Parepare yang bekerja setelah lulus sebanyak 80% dari jumlah alumni pada tahun angkatan 2018 menunjukkan masih terbukanya lapangan pekerjaan serta tercapainya fungsi program studi sebagai wadah untuk menyiapkan mahasiswa baik dari aspek kognitif, afektif maupun priskomotorik.

Keberhasilan ini dapat pula dipahami sebagai nilai tambah bagi program studi dalam meningkatkan minat calon mahasiswa untuk memilih program studi PBA, khususnya pada IAIN Parepare. Sehingga jumlah mahasiswa baru prodi PBA yang selama ini berada di angka yang konstan atau hampir tidak berubah setiap tahunnya, dapat meningkat pada tahun kedepannya.

## KESIMPULAN

Belakangan ini muncul fenomena berkurangnya jumlah peminat prodi PBA. Jika ditinjau dari profil lulusan prodi PBA, maka para alumninya diharapkan dapat menjadi pendidik, praktisi bahasa serta pelaku usaha kreatif. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, ditemukan adanya kegelisahan para mahasiswa tentang dunia kerja nantinya.

Melalui penelitian tentang prospek lulusan prodi PBA IAIN Parepare yang dilakukan dengan studi pelacakan alumni (*Tracer study*) ditemukan bahwa jumlah alumni tahun 2018 80% dari 25 orang alumni telah bekerja. Artinya 20 alumni telah bekerja baik sebagai praktisi pendidikan maupun sebagai pelaku usaha kreatif.

Dari 20 alumni ini dikelompokkan lagi berdasarkan bidang pekerjaannya, dan ditemukan bahwa 75% bekerja sebagai praktisi pendidikan, dan 10% bekerja sebagai pelaku ekonomi kreatif. Sementara 15% sisanya bekerja sebagai praktisi pendidikan sekaligus pelaku ekonomi kreatif. Data ini menunjukkan bahwa bidang kerja alumni telah sesuai dengan profil lulusan yang telah ditentukan oleh program studi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Karpika I Puti and Segel Ni Wayan Widiyani, "Quarter Life Crisis Terhadap Mahasiswa Studi Kasus di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia," *Widyadari*, vol. 22, no. 2, pp. 513–527, 2021, doi: [10.5281/zenodo.5550458](https://doi.org/10.5281/zenodo.5550458).
- [2] A. Situasi, M. Punteut, B. Mangat, K. Lhokseumawe, and P. Negeri, "PELATIHAN SOFT SKILL UNTUK ALUMNI POLITEKNIK NEGERI Permasalahan Mitra," vol. 5, no. 1, 2021, doi: <http://dx.doi.org/10.30811/vokasi.v5i1.2157>.
- [3] Ogi Ginanjar Saputra, Awan Mutakin, and Rimayanti LN, "Peranan Pasar Kaget Dalam Upaya Mengurangi Angka Pengangguran Di Kecamatan Ciparay Kab. Bandung," *Geoarea*, vol. 2, no. ISSN: 2685-7472, pp. 42–52, 2019.
- [4] A. Noviyanti, "Dinamika Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," *J. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–23, 2021, doi: <https://doi.org/10.24176/re.v9i2.2948>.

- [5] H. W. Utami, "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Pendidikan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2008-2013," *EKOSIANA J. Ekon. Syari'ah*, vol. 4, no. 01, pp. 11–20, 2018, doi: [10.30957/ekosiana.v4i01.41](https://doi.org/10.30957/ekosiana.v4i01.41).
- [6] L. Anjarwati and W. Juliprijanto, "Determinan Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas di Pulau Jawa," *J. Ekon. Pambang.*, vol. 10, no. 3, pp. 178–187, 2021, doi: [10.23960/jep.v10i3.280](https://doi.org/10.23960/jep.v10i3.280).
- [7] P. Amin, D. Ulfah Arini, W. Bamang Permadi, and U. Pamulang, "Memetakan Bakat Dan Minat Siswa Dengan Membangun Mental Wirausaha Guna Mendukung Program Ekonomi Kreatif Di Lingkungan Sekolah," *J. Masy. Mandiri*, vol. 4, no. 2, pp. 308–318, 2020, doi: <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.2089>.
- [8] M. Wijayanti and O. Jatningsih, "Persepsi Masyarakat Desa Gumeng Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto Terhadap Pendidikan Tinggi Bagi Perempuan," *J. Civ. Moral Stud.*, vol. 6, no. 2, pp. 47–63, 2022, doi: [10.26740/jcms.v6n2.p47-63](https://doi.org/10.26740/jcms.v6n2.p47-63).
- [9] I. M. Hartaka, I. B. P. Eka Suadnyana, and A. V. Somawati, "Tantangan Dan Solusi Penerimaan Mahasiswa Baru Prodi Filsafat Hindu Stahn Mpu Kuturan Singaraja," *J. Penjaminan Mutu*, vol. 7, no. 2, pp. 229–239, 2021, doi: [10.25078/jpm.v7i2.2778](https://doi.org/10.25078/jpm.v7i2.2778).
- [10] M. Mujizatullah, "Pola Pembelajaran Agama Islam," *TARBAWI J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 01, pp. 1–18, 2018, doi: [10.26618/jtw.v3i01.1377](https://doi.org/10.26618/jtw.v3i01.1377).
- [11] R. Kanada, "Trend Promosi Perguruan Tinggi yang Ampuh dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru ( Studi Kasus Perguruan Tinggi di Kota Palembang ) Rabial Kanada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Hidup dalam iklim kompetisi seperti saat ini ," *J. Islam. Educ. Manag.*, vol. 5, no. 1, pp. 81–92, 2019, doi: <https://doi.org/10.19109/elidare.v5i1.5355>.
- [12] R. Riswanto, "Penerapan Strategi Komunikasi Pemasaran Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu Dalam Menarik Minat Calon Mahasiswa Baru," *J. Sarj. Ilmu Komun.*, vol. 1, no. 2, pp. 63–77, 2020, doi: [10.36085/j-sikom.v1i2.1148](https://doi.org/10.36085/j-sikom.v1i2.1148).
- [13] F. S. Didin, I. Mardiono, and H. D. Yanuarso, "Analisis Beban Kerja Mental Mahasiswa saat Perkuliahan Online Synchronous dan Asynchronous Menggunakan Metode Rating Scale Mental Effort," *Opsis*, vol. 13, no. 1, p. 49, 2020, doi: [10.31315/opsi.v13i1.3501](https://doi.org/10.31315/opsi.v13i1.3501).
- [14] S. Inaku, D. Hanani, and M. Nur Iman, "Kompetensi Sosial Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Kota Gorontalo," *Irfani*, vol. 17, no. 2, pp. 112–124, 2021, doi: [10.30603/ir.v17i2.2282](https://doi.org/10.30603/ir.v17i2.2282).
- [15] H. M. F. Aladdin and A. M. B. Kurnia, "Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan," *Penlit. Medan Agama*, vol. 10, no. 2, p. 168, 2019, doi: <http://dx.doi.org/10.58836/jpma.v10i2.6417>.
- [16] G. Sirait, "Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup Bab IV Pasal 5 Mengenai Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah," *J. Visi Sos. dan Hum.*, vol. I, no. 1, pp. 82–88, 2020, doi: <https://doi.org/10.51622/vsh.v1i1.27>.
- [17] J. Caron and J. R. Markusen, "Hubungan Pendidikan Dan Hukum Dalam Mensejahterakan Manusia," vol. 16, no. 20, pp. 1–23, 2016, doi: <http://dx.doi.org/10.30863/ekspose.v16i2.100>.
- [18] N. H. Murtafiah, "Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Handal dan Profesional ( Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung )," *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam*, vol. Vol. 10, no. 2, p. Hlm. 789-812, 2021, doi: [10.30868/ei.v10i02.2358](https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358).
- [19] M. Qiptiyyah, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN MATERI KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA MELALUI METODE JIGSAW

- KELAS VIII F MTs NEGERI 5 DEMAK,” *G-Couns J. Bimbingan. dan Konseling*, vol. 5, no. 1, pp. 62–68, 2020, doi: [10.31316/g.couns.v5i1.1187](https://doi.org/10.31316/g.couns.v5i1.1187).
- [20] A. Abidah, A. Aklima, and A. Razak, “Tantangan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Society 5.0,” *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 7, no. 2c, pp. 769–776, 2022, doi: [10.29303/jipp.v7i2c.498](https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.498).
- [21] N. P. Parwati and I. N. B. Pramatha, “Strategi guru sejarah dalam menghadapi tantangan pendidikan indonesia di era society 5.0,” *Widyadari J. Pendidik.*, vol. 22, no. 1, pp. 143–158, 2021, doi: [10.5281/zenodo.4661256](https://doi.org/10.5281/zenodo.4661256).
- [22] E. Simatupang and I. Yuhertiana, “Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur,” *J. Bisnis, Manajemen, dan Ekon.*, vol. 2, no. 2, pp. 30–38, 2021, doi: [10.47747/jbme.v2i2.230](https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.230).
- [23] T. Tarmizi and A. Damanik, “Peningkatan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Melalui Manajemen Pengelolaan Program Studi,” *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan. dan Konseling Islam.)*, vol. 2, no. 1, pp. 52–61, 2019, doi: [10.32505/enlighten.v2i1.1218](https://doi.org/10.32505/enlighten.v2i1.1218).
- [24] S. Anggianita, Y. Yusnira, and M. S. Rizal, “Persepsi guru terhadap pembelajaran daring di Sekolah Dasar Negeri 013 Kumantan [Teachers’ perceptions of courageous learning in Kumantan 013 Public Elementary School],” *J. Educ. Res.*, vol. 1, no. 2, pp. 177–182, 2020, doi: <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.18>.
- [25] H. SUYUTI, “Model Pendidikan Keterampilan Terintegrasi dengan Nilai-Nilai Budaya Lokal Dalam Memanfaatkan Sumber Potensi Alam,” vol. 4, no. 1, pp. 5–10, 2019, doi: <https://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v4i1.6272>.
- [26] M. I. Kahar, H. Cika, Nur Afni, and Nur Eka Wahyuningsih, “Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19,” *Moderasi J. Stud. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 2, no. 1, pp. 58–78, 2021, doi: [10.24239/moderasi.vol2.iss1.40](https://doi.org/10.24239/moderasi.vol2.iss1.40).
- [27] R. Industri, S. Kasus, and K. Xi, “Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Dalam Mempersiapkan Siswa Memasuki Dunia Kerja Revolusi Industri 4.0,” vol. 0, no. 3, 2019, doi: <https://doi.org/10.20961/jikap.v3i4.35451>.
- [28] R. Larasati, M. Asnawi, Y. Hafizrianda, P. M. Akuntansi, and U. Cenderawasih, “951-Article Text-3027-3-10-20190502,” vol. 2, no. 2, pp. 304–323, 2018, doi: <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.951>.
- [29] A. Marwati, A. Wahyudin, A. S. Utomo, N. Iza, and E. N. Halwa, “Mendukung Transformasi Digital melalui Penyusunan Program Studi Software Engineering,” *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 5, no. 3, p. 373, 2021, doi: [10.23887/jppp.v5i3.39242](https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.39242).
- [30] A. Haris, “Penerapan Kurikulum Berbasis KKNi Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam,” *Al Furqan Study Pendidik. Islam*, vol. VII, no. Vol. 7 No. 2 (2019): Edisi September 2018-Februari 2019, pp. 61–81, 2019.